

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran pada bab ini memuat uraian mengenai kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan diberikan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis percepatan (*crashing*) menggunakan alternatif penambahan jam kerja (lembur) dan menggunakan alternatif penambahan tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Pemerintah Type 24 D dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari alternatif variasi penambahan jam kerja (lembur) adalah sebagai berikut:
 - a. Lembur 4 jam didapatkan durasi *crash* menjadi **122 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.762.017.711,78** atau terjadi **kenaikan** biaya total sebesar **1,54%**
 - b. Lembur 5 jam didapatkan durasi *crash* menjadi **118 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.769.750.530,56** atau terjadi **kenaikan** biaya total sebesar **1,82%**
 - c. Lembur 4 jam didapatkan durasi *crash* menjadi **114 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.774.677.601,97** atau terjadi **kenaikan** biaya total sebesar **2,00%**
 - d. Lembur 4 jam didapatkan durasi *crash* menjadi **112 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.788.483.209,22** atau terjadi **kenaikan** biaya total sebesar **2,51%**

2. Hasil dari alternatif variasi penambahan tenaga kerja adalah sebagai berikut:
 - a. Tambah tenaga kerja sebesar 25% didapatkan durasi *crash* menjadi **132 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.689.358.073** atau terjadi **penurunan** biaya total sebesar **1,14%**
 - b. Tambah tenaga kerja sebesar 50% didapatkan durasi *crash* menjadi **117 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.658.828.073** atau terjadi **penurunan** biaya total sebesar **2,26%**
 - c. Tambah tenaga kerja sebesar 75% didapatkan durasi *crash* menjadi **107 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.911.650.073** atau terjadi **kenaikan** biaya total sebesar **7,04%**
 - d. Tambah tenaga kerja sebesar 100% didapatkan durasi *crash* menjadi **106 hari** dengan biaya sebesar **Rp2.746.739.073** atau terjadi **kenaikan** biaya total sebesar **0,37%**
3. Hasil dari alternatif yang paling optimum dari kedua alternatif adalah pada alternatif penambahan tenaga kerja sebesar 50%, didapatkan durasi *crash* menjadi **117 hari** dari durasi normal sebesar 156 hari atau terjadi percepatan durasi sebesar **39 hari**, dengan didapatkan biaya total sebesar **Rp2.658.828.073** dari biaya total normal sebesar Rp2.720.246.073 atau terjadi **penurunan** biaya total sebesar **2,26%**.
4. Dari penelitian ini alternatif yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk proyek rumah susun yang akan datang adalah dengan alternatif penambahan tenaga kerja sebesar 75%, sehingga pada saat perencanaan jumlah tenaga kerja sudah dilakukan penambahan sebesar 75% dari jumlah standar tenaga kerja

6.1. SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis percepatan (*crashing*) menggunakan alternatif penambahan jam kerja (lembur) dan menggunakan alternatif penambahan tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Pemerintah Type 24 D dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan rumah susun diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan kebijakan pekerjaan.
2. Perlu adanya penelitian terkait penurunan produktivitas tenaga kerja akibat lembur untuk setiap kegiatan pekerjaan terutama pada pekerjaan-pekerjaan rumah susun.
3. Perlu adanya penelitian terkait luasan yang ideal untuk setiap pekerjaan terutama pada pekerjaan-pekerjaan rumah susun
4. Perlu dilakukan penelitian terkait faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek selain dari aspek jumlah tenaga kerja.
5. Perlu dilakukan penelitian yang sama, namun pada rumah susun yang memiliki lantai lebih dari 3 lantai.